

ABSTRAK

NIRMA SARI. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Puskesmas 09 Nopember Banjarmasin. Di bimbing Oleh AHMAD SYAHLANI dan DESILESTIA DWI SALMARINI

Latar Belakang: Tingginya angka kurang gizi di Puskesmas 9 Nopember Banjarmasin disebabkan oleh beberapa faktor utama yaitu faktor pengetahuan dan sikap. Status gizi yang baik dapat diperoleh dengan menyediakan makan yang seimbang sesuai dengan umur masing-masing.

Metode: Metode penelitian adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Objek penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita di Puskesmas 9 Nopember dan teknik dengan teknik *Accidental Sampling* berjumlah 30 orang ibu yang mempunyai balita. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dianalisis dengan uji Chi Square pada tingkat kemaknaan $\alpha < 0,05$.

Hasil: Hasil analisis didapatkan pengetahuan responden paling banyak dalam kategori cukup yaitu sebanyak 16 responden (53,3%), sikap responden paling banyak adalah negative yaitu sebanyak 18 responden (60,0%), dan status gizi balita menunjukkan paling banyak dalam kategori kurang yaitu sebanyak 15 balita (50,0%). Hasil uji chi square dan uji statistik didapatkan nilai $p=0,04$ maka p lebih kecil dari nilai α ($0,04 < 0,05$) berarti H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan status gizi balita, hasil uji chi square dan uji statistik di dapatkan nilai $p=0,01$, maka p lebih kecil dari α ($0,01 < 0,05$) berarti H_0 di tolak dan H_a di terima, artinya ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan status gizi balita.

Kesimpulan: Dari hasil penelitian bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan status gizi balita.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Status Gizi Balita.